**ABSTRAK**

Ronal, NIM. 088121706, “**Eksistensi Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya terhadap Pengamalan Keagamaan Siswa Muslim dalam Pendidikan Pembentukan (Diktuk) Brigadir Polri di Sekolah Polisi Negara (SPN) Padang Besi Sumatera Barat”.** Tesis, Padang: Program Pascasarjana IAIN IB. Padang, Konsentrasi Pendidikan Islam, 2014, jumlah halaman 104 halaman.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurang adanya rumusan yang jelas tentang Pendidikan Agama Islam dalam Pendidikan Pembentukan (Diktuk) Brigadir Polri di Sekolah Polisi Negara (SPN) Padang Besi Sumatera Barat. Dalam UU No. 2 Tahun 2002 tentang Polri dan *tribrata* mengamanatkan bahwa Pendidikan Pembentukan (Diktuk) Brigadir Polri harus melahirkan peserta didik yang berakhlak mulia dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Untuk mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa tentunya harus dengan sentuhan keagamaan, dalam hal ini, bagi siswa yang beragama Islam mestilahlah dengan Pendidikan Agama Islam. Fokus utama penelitian ini adalah “Bagaimana Eksistensi Pendidikan Islam dalam Pendidikan Pembentukan (Diktuk) dan Implikasinya terhadap Pengamalan Keagamaan Siswa Diktuk Brigadir Polri di Sekolah Polisi Negara (SPN) Padang Besi Sumatera Barat?”.

Tujuan penelitian untuk mengetahui Kedudukan Pendidikan Agama Islam sebagai dasar dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan bagi siswa muslim Diktuk Polri di SPN Padang Besi, ruang lingkup materi Pendidikan Agama Islam yang diberikan dalam Diktuk Polri di SPN Padang Besi, sistem pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan tenaga pendidik dalam Diktuk Polri di SPN Padang Besi dan Pelaksanaan ibadah oleh siswa muslim Diktuk Polri di SPN Padang Besi Sumatera Barat.

Penelitian ini menggunanakan metode deskriptif kualitatif berbentuk studi kasus, sumber data dalam penelitian ini adalah Gadik, siswa Diktuk Brigadir Polri 2013, Kabag Jarlat SPN Padang Besi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Penelitian ini menemukan (1) Kedudukan PAI dalam Diktuk Brigadir Polri di SPN Padang Besi dalam dua bentuk, *pertama* dalam pola pengajaran. PAI sebagai sub topik mata pelajaran Kerukunan Hidup Beragama. *Kedua* dalam pola pengasuhan. PAI pola pengasuhan disebut dengan istilah Binrohtal. (2) Ruang lingkup materi PAI dalam pola pengajaran terdapat dalam mata pelajaran Kerukunan Hidup Beragama Diktuk Brigadir Polri di SPN Padang Besi meliputi rukun Iman, rukun Islam, akhlak, baik kepada Allah Swt, lingkungan, manusia maupun kepada diri sendiri. Sedangkan ruang lingkup materi PAI dalam pola pengasuhan meliputi prinsip-prinsip yang mendasari ajaran agama Islam (keimanan dan ketakwaan). (3) Sistem pembelajaran PAI yang diterapkan oleh Gadik dalam Diktuk Polri di SPN Padang Besi dalam pola pengajaran meliputi *pertama* merumuskan tujuan yaitu agar siswa memahami dan mengerti hakikat kerukunan hidup beragama selaku anggota Polri, *kedua* perencananaan (membuat desain) pengajaran, *ketiga* pelaksanaaan pengajaran dengan metode tanya jawab, kuliah singkat dan penugasan, dan *keempat* evaluasi pengajaran dengan cara tanya jawab lansung dan ujian akhir berbentuk ujian tulis. Dalam pola pengajaran ini, pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas. Dalam bentuk pola pengasuhan, sistem pembelajaran adalah membaca yasinan secara bersama dan ceramah oleh pengasuh di laksanakan di Mesjid Nurul Huda SPN Padang Besi. (4) Pelaksanaan ibadah oleh siswa muslim dalam Diktuk Brigadir Polri di SPN Padang Besi, meliputi tingkat pengamalan ibadah siswa sudah baik, akan tetapi pelaksanaan solat Subuh belum sebaik solat Magrib, waktu yang disediakan sudah tersedia, bentuk ibadah yang dilakukan seperti solat, puasa dan baca yasinan, serta kendala dalam melaksanakan ibadah adalah pakaian yang kurang bersih, adanya waktu solat yang sedikit dan adanya siswa yang rendah pemahaman tentang ibadah.